

Analysis of Exchange Rate Determinants in Three Developing ASEAN Countries

By Sevilla Ruhul Izza

Abstract

The exchange rate has a very important role in supporting the stability of a country's economy, especially in the context of international trade. Exchange rate fluctuations can affect the prices of export and import goods, the tendency of exchange rate volatility will affect the performance of international trade which ultimately has an impact on the balance of trade and economic growth of a country. This study aims to see the influence of exchange rate determinants from the monetary policy side including inflation, interest rates and foreign exchange reserves in Vietnam, Malaysia, and Indonesia in 2008-2023. The method used is panel data regression with the best model selected is fixed effect. This study shows the results that partially inflation has no significant and negative effect on the exchange rate, interest rates have a significant and positive effect on the exchange rate, and foreign exchange reserves have a significant and negative effect on the exchange rate in Vietnam, Malaysia and Indonesia. While simultaneously inflation, interest rates, and foreign exchange reserves have a significant effect on the exchange rate in Vietnam, Malaysia, and Indonesia.

Keywords: *Exchange Rate, Foreign Exchange Reserve, Inflation, Interest rate*

Analisis Determinan Nilai Tukar di Tiga Negara Berkembang ASEAN

Oleh Sevilla Ruhul Izza

Abstrak

Nilai tukar memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung stabilitas perekonomian suatu negara, terutama dalam konteks perdagangan Internasional. Fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi harga barang ekspor dan impor, kecenderungan volatilias nilai tukar akan berpengaruh terhadap kinerja perdagangan internasional yang pada akhirnya berdampak pada neraca perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh determinan nilai tukar dari sisi kebijakan moneter diantaranya inflasi, suku bunga dan cadangan devisa di negara Vietnam, Malaysia, dan Indonesia pada tahun 2008-2023. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan model terbaik yang terpilih adalah *fixed effect*. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai tukar, suku bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai tukar, dan cadangan devisa berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai tukar di Vietnam, Malaysia dan Indonesia. Adapun secara simultan, inflasi, suku bunga, dan cadangan devisa memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar di Vietnam, Malaysia, dan Indonesia.

Kata Kunci : Cadangan Devisa, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga